



Telah diteliti sebanyak 233 penderita skizofrenia dari keseluruhan penderita gangguan jiwa yang dirawat inap di RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta selama tahun 1994.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ketaatan dalam beragama memiliki hubungan dengan skizofrenia, dalam hal perjalanan penyakitnya, yakni akut dan non akut.

Jumlah penderita skizofrenia yang tidak taat beragama adalah 141 orang. Jumlah penderita yang taat beragama adalah 73 orang, sedangkan 9 orang tidak dimasukkan dalam penelitian karena data tidak lengkap. Pada penderita yang taat beragama didapatkan 24 orang perjalanan penyakitnya akut dan 49 orang non akut. Pada penderita yang tidak taat beragama didapatkan 18 orang perjalanan penyakitnya akut dan 123 orang non akut. Dengan uji *chi-square*, didapatkan $X^2=13,31$; $p<0,001$.

Dengan hasil di atas, berarti secara statistik ketaatan beragama memiliki hubungan yang sangat bermakna dengan skizofrenia dalam hal perjalanan penyakitnya.